

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era informasi sekarang ini ditandai dengan kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dimana pengguna membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan. Perpustakaan merupakan salah satu tempat dan sarana untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan berperan aktif untuk menyebarkannya ke seluruh lapisan masyarakat. Menurut Sulistyono-Basuki (1993: 3), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Keberadaan perpustakaan diyakini sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat secara umum, sehingga pengembangannya dilakukan secara terus menerus dengan mengacu kepada visi dan misi yang dimiliki oleh perpustakaan.

Perpustakaan sudah merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat terutama mahasiswa, pelajar, dan juga kelompok tertentu untuk suatu kegiatan dalam kebutuhan dan kegiatan masing-masing. Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi yang secara mudah bisa diakses oleh pengguna khusus dalam dunia pendidikan tinggi adalah mahasiswa yang bukan hanya intelektual, tetapi harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, menentukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan dan mengomunikasikan informasi tersebut kepada orang lain untuk menyelesaikan dan menentukan jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapinya. Bila seseorang mahasiswa memiliki kemampuan tersebut barulah dikatakan memiliki literasi informasi.

Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi (Bundy dalam Hasugian, 2009:

200). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, dalam konteks akademika mahasiswa, literasi mempunyai arti kemampuan memperoleh informasi dan menggunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa. Kita sebagai mahasiswa dituntut untuk selalu mencari literature-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena perpustakaan menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita butuhkan. Oleh karena itu perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses.

Jadi salah satu keharusan sebagai mahasiswa membaca dan menulis kemudian memahami dan mempelajari apa yang menjadi bidang atau profesi dan semua mahasiswa dihadapkan dengan informasi yang dikemas dalam berbagai bentuk yang bisa diakses dengan mudah dan cepat di era globalisasi informasi. Hal ini menimbulkan ledakan informasi dan disinilah diperlukan kemampuan literasi informasi oleh mahasiswa agar mampu mengikuti perkembangan informasi.

Kemampuan untuk mendapatkan informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi tidak muncul dengan sendirinya, sehingga kemampuan untuk mendapatkan informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Tingkat kemampuan berbeda inilah yang menentukan seberapa baik hasil dari analisis informasi yang ditentukan atau produk informasi yang dihasilkan.

Mahasiswa merupakan sebagian dari sekelompok orang yang selalu membutuhkan informasi sebagai bahan rujukan/referensi dalam kesehariannya. Kebutuhan akan suatu informasi ini adalah salah satu untuk menunjang dalam proses perkuliahan yang diikutinya. Oleh sebab itu mahasiswa harus membutuhkan keterampilan literasi informasi. Sehingga mempermudah mahasiswa itu sendiri dalam mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Maka bisa disimpulkan bahwa keterampilan ini salah satu factor pendukung dalam proses belajar yang efektif dan efisien dalam pendidikan perguruan tinggi atau kampus.

Salah satu Prodi di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang membekali mahasiswa dengan keterampilan literasi informasi adalah prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Pendidikan Teknik Bnangunan adalah cabang yang senantiasa mengalami perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan hal-hal kesipilan di dunia pendidikan dan kesipilan dilapangan kerja.

Berhubungan dengan kemampuan literasi informasi ini, mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan diberikan pembekalan ketika mengikuti mata kuliah Teknik Penulisan dan Presentasi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan bagaimana cara menulis dan memperoleh informasi dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, yang mana nanti akan bermanfaat dalam penelusuran informasi dan menemukan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Dengan demikian secara teori mahasiswa telah mengikuti mata kuliah tersebut berarti telah memiliki keterampilan yang baik dalam menulis dan lieterasi informasinya.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk merealisasikan keterampilan lietrasi informasi yang telah dimiliki oleh masiswa program studi pendidikan teknik bangunan univeristas pendidikan Indonesia, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang kemampuan literasi informasi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, untuk itu penulis memilih judul **“Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Pendidikan Teknolgi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Di era globalisasi informasi seperti saat ini informasi bisa ditemukan dalam bentuk dan format apa saja sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Selain itu masyarakat dunia telah menyepakati dibangunnya masyarakat ini pada tataran global seperti yang dijelaskan oleh sudarsono, dkk (2007, hlm. 2) hal tersebut membuat kebutuhan akan informasi semakin beragam dan informasi semakin hari semakin beragam dan semakin tidak dibendung yang membuat masyarakat secara potensial

dapat terjebak dalam besarnya kemas informasi yang terus bertambah dan semakin kompleks.

Mahasiswa sebagai pembelajar dan peneliti harus memiliki literasi informasi karena setiap hari mahasiswa akan membutuhkan informasi untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan skripsi pada saat akhir nanti dengan baik. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah yang akan ditelitinya. Selain itu juga mahasiswa mengalami kesulitan memproses informasi yang didapat kedalam bahasa atau tulisannya. Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa mahasiswa membutuhkan yang namanya literasi informasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan hendaknya harus memiliki kemampuan dalam literasi informasi yang baik untuk memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas seperti makalah dan laporan lainnya yang terdapat dikuliah dan skripsi yang akan dikerjakan pada saat kan memperoleh gelar sarjana mereka.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini ialah sebagai berikut “bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan universitas pendidikan Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Ilmiah**

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang

perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan kemampuan literasi informasi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan universitas pendidikan Indonesia.

- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

**b. Secara Praktis**

- 1) Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna dan tenaga pengelola perpustakaan pada umumnya dan khususnya pengguna dan tenaga pengelola ruang baca departemen pendidikan teknik bangunan yang berkaitan dengan literasi informasi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan universitas pendidikan Indonesia.
- 2) Diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa kemampuan terhadap literasi informasi mahasiswa dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik dibidang akademik maupun bidang non akademik.

## **1.6 Struktur Organisasi Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran umum tentang isi skripsi ini, maka penulis mengemukakan hal-hal yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini yaitu :

- a. Bab pertama (I), terdiri atas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- b. Bab kedua (II), terdiri atas tinjauan pustaka yang meliputi pengertian literasi informasi, standar literasi informasi, model literasi informasi dan manfaat literasi informasi.

- c. Bab ketiga (III), terdiri atas metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- d. Bab keempat (IV), merupakan bab yang berisi hasil deskripsi dan pembahasan penelitian mengenai literasi informasi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan universitas pendidikan Indonesia.
- e. Bab kelima (V), terdiri atas penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penelitian.